

ABSTRAK

Penelitian ini mendiagnosis mekanisme dinamis yang melanggengkan ketidakpatuhan pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui model konseptual integratif. Variabel utama yang dikaji mencakup faktor internal (kapasitas dan literasi), eksternal (insentif dan administrasi), serta psikososial (moral pajak dan kepercayaan). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan tradisional dan merumuskan kerangka kebijakan baru yang berbasis *relationship-centric*.

Secara metodologis, tahapan SLR mengikuti protokol PRISMA yang diawali perumusan pertanyaan menggunakan kerangka PICO. Pencarian literatur dilakukan pada basis data Scopus untuk artikel jurnal berbahasa Inggris, *open access*, terbitan tahun 2021-2025. Dari 791 temuan awal, proses penyaringan dan ekstraksi data menghasilkan 35 artikel jurnal berkualitas tinggi yang relevan untuk disintesis secara mendalam.

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa ketidakpatuhan UMKM didorong oleh "Lingkaran Setan Ketidakpatuhan", yang bermula dari rendahnya literasi, rumitnya sistem (*utilization problem* pada insentif), yang akhirnya mengikis moral dan kepercayaan wajib pajak. Intervensi personal dan *behavioral nudges* terbukti lebih efektif daripada penegakan koersif semata. Oleh karena itu, solusi berkelanjutan menuntut pergeseran paradigma otoritas pajak dari *enforcement-centric* menjadi *relationship-centric*, dengan mengubah metrik keberhasilan menuju kesehatan kontrak psikologis jangka panjang.

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, UMKM, Lingkaran Setan Ketidakpatuhan, Psikologi Fiskal, *Systematic Literature Review*.